

## Design and Build Animated Procedures for Praying in Mosques During a Pandemic

### Rancang Bangun Animasi Tata Cara Sholat Di Masjid Saat Pandemi

Rian Septiawan<sup>1</sup>, Cindy Taurusta<sup>2</sup>

Program Studi agroteknologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

septiawanrian@gmail.com<sup>1</sup>, cindytaurusta@umsida.ac.id<sup>2</sup>

**Abstract.** *The world is currently shocked by the presence of a new type of outbreak, namely the Corona virus, which has now troubled human health, an educational animation has been made so that it can convey health protocol information to be conveyed to the public in a more interesting way. This research method using observation is a data collection by observing mosque visitors who often ignore health protocols. The results of this study indicate the importance of implementing health protocols and procedures for carrying out health protocols, especially for mosque congregants who will pray.*

**Keywords** - Animation, Health Protocol, Covid-19.

**Abstrak.** *Dunia saat ini dihebohkan dengan kehadiran wabah jenis baru yakni Corona virus yang kini telah meresahkan kesehatan manusia maka dibuatlah animasi edukasi sehingga dapat menyampaikan informasi protokol kesehatan yang ingin disampaikan kepada masyarakat dengan cara yang lebih menarik. Metode penelitian ini menggunakan Observasi merupakan suatu pengumpulan data dengan cara mengamati pengunjung masjid yang sering abai protokol kesehatan. hasil dari penelitian ini menunjukkan pentingnya menjalankan protokol kesehatan dan tata cara melakukan protokol kesehatan khususnya untuk jamaah masjid yang akan sholat..*

**Kata Kunci** – Animasi, Protokol Kesehatan, Covid-19.

## I. PENDAHULUAN

Dunia saat ini dihebohkan dengan kehadiran wabah jenis baru yakni *Coronavirus* yang kini telah meresahkan kesehatan manusia di seluruh dunia, bermula pada tanggal 31 Desember 2019 WHO (*World Health Organization*) menerima laporan Pneumonia berskala besar tanpa sebab yang belum diketahui yang terjadi di kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Protokol Kesehatan suatu upaya pemerintah dan masyarakat untuk menanggulangi coronavirus agar tidak semakin menyebar, mulai ditetapkan saat bulan juni 2020 dimana *coronavirus* mulai menyebar di indonesia, kegiatan ini sangat membatasi cara masyarakat dalam bersosial, mulai dari jarak antar orang, penggunaan masker dan *face shield* upaya ini dilakukan untuk melindungi setiap warga yang tidak bisa melakukan isolasi mandiri di rumah yang diharuskan untuk berkegiatan di luar rumah. Sholat berjamaah juga banyak mengalami perubahan dengan adanya pandemi *coronavirus*, seperti sholat jumat yang wajib dilakukan minimal oleh 40 jamaah di masjid, sedikit mengalami kendala dan sempat dihentikan di beberapa wilayah dengan kasus *coronavirus* terparah demi meminimalisir. Di pesantren Bina Umat memberlakukan protokol kesehatan dimana membuat tempat cuci tangan sebelum masuk masjid, memberi tanda shaf sholat berjamaah, mewajibkan jamaah menggunakan masker saat hendak masuk masjid, serta cek suhu tubuh

Dari latar belakang diatas maka pada proposal ini diusulkan penelitian yang berjudul "Rancang Bangun Animasi Tata Cara Sholat Berjamaah di Masjid Saat Pandemi" pada animasi saya nantinya akan menampilkan hal apa saja yang perlu dilakukan sebelum memasuki masjid untuk sholat berjamaah. guna mempermudah.

## II. METODE

### A. Animasi

Animasi adalah rangkaian gambar yang disusun secara berurutan ketika rangkaian gambar tersebut akan terlihat bergerak. kecepatan animasi biasanya diukur dalam fps (frame per second). yaitu banyaknya gambar dalam setiap detik, dahulu animasi hanya digunakan untuk media hiburan anak-anak seiring perkembangan zaman animasi sekarang digunakan di banyak sektor dari periklanan sampai media presentasi.

### B. Adobe Illustrator

Adobe Illustrator adalah salah satu program pembuat dan pengolah vektor. program ini banyak digunakan serta memiliki banyak fitur untuk membuat objek tiga dimensi secara-cepat, memiliki banyak warna yang kompleks, serta alat-alat lainnya. kelebihan dalam menggunakan adobe Illustrator adalah dapat berkolaborasi dengan aplikasi keluaran

Adobe seperti Adobe Photoshop, Adobe After Effect. Penggunaan Adobe Illustrator di pembuatan animasi ini untuk membuat model dari karakter dan pembuatan beberapa background.

### C. Adobe After Effect

Adobe After Effect merupakan software untuk mengedit dan membuat efek khusus untuk video. After Effect hanya digunakan untuk bagian tertentu yang sangat rinci dalam video. Sama halnya seperti produk Adobe lainnya yang bisa digunakan di beberapa aplikasi dari Adobe. Penggunaan adobe After Effect dalam animasi ini sebagai penggerak/mengerakkan animasi menggunakan key frame

### D. Adobe Premiere Pro

Adobe premiere pro aplikasi yang dikembangkan penyedia aplikasi Adobe yang dikhususkan untuk melakukan pengeditan pada video. berbeda dengan adobe after effect disini tool untuk memasukkan dan memotong video atau masukkan text. dalam animasi yang saya buat menggunakan adobe premiere pro diperlukan untuk memasukkan audio agar bisa menyatu dengan video.

### E. Adobe Audition

Adobe Audition aplikasi perekam dan pengedit audio dari keluarga Adobe, aplikasi ini menampilkan campuran atau edit multitrack, non-destruktif, dan tampilan pengeditan bentuk gelombang dengan pendekatan destruktif. dalam pengerjaan animasi saya adobe audition digunakan untuk mendapatkan rekaman audio yang lebih bersih dan lantang.

### F. Protokol Kesehatan

Dalam melaksanakan protokol kesehatan masyarakat sangat berperan penting agar segala protokol dapat terlaksana dengan baik dan menjadi contoh masyarakat lain di industri hiburan juga mendapat peran sebagai panutan masyarakat dalam sektor hiburan baik melalui televisi maupun video hiburan di internet seharusnya memberi contoh Bagi pengelola masjid atau tempat ibadah:

1. Pembersihan tempat dan benda yang sering di sentuh jamaah (sebelum dan sesudah dilaksanakannya kegiatan keagamaan) seperti pegangan pintu, pegangan tangga, tombol lift, microphone dan fasilitas umum lainnya.
2. Menyediakan tempat untuk cuci tangan atau tempat mendapatkan hand sanitizer .
3. Membiarkan sinar matahari masuk ke tempat ibadah serta . Jika terdapat AC lakukan pembersihan filter secara berkala.
4. Membersihkan lantai dan menyimpan sementara sajadah yang ada di tempat ibadah.
5. Mengatur jarak sholat dan memberi tanda jamaah untuk sholat agar tidak berdempetan kurang lebih berjarak 1 meter antara jamaah lain.
6. Larangan masuk ke rumah ibadah bagi jamaah yang memiliki gejala demam, batuk, pilek, nyeri tenggorokan, dan/atau sesak nafas.
7. Menghimbau jamaah untuk membawa alat sholat sendiri.
8. Melakukan sosialisasi kepada jamaah masjid tentang protokol kesehatan dan pentingnya menjaga kebersihan diri. Adapun materi yang diberikan meliputi pengetahuan tentang COVID-19 dan cara penularannya, wajib penggunaan masker, cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir, jaga jarak minimal 1 meter dan etika batuk.
9. Mempersingkat waktu pelaksanaan ibadah tanpa mengurangi ketuntasan kesempurnaan beribadah.
10. Memasang informasi mengenai covid-19 bisa di tempel pada majalah dinding masjid atau tempat yang sering di lihat jamaah.
11. Melakukan pembatasan untuk menghindari sesak dalam masjid.
12. Melakukan pemeriksaan suhu di pintu masuk. Apabila ditemukan suhu > 37,3 oC (2 kali pemeriksaan dengan jarak 5 menit), maka tidak diperkenankan masuk ke rumah ibadah.

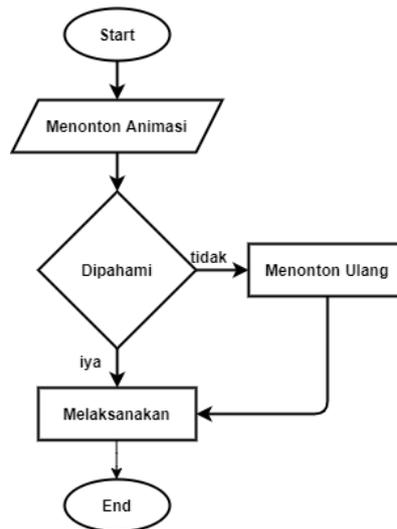
### G. Flowchart

Algoritma yang direpresentasikan secara simbolik untuk menyelesaikan suatu masalah. *Flowchart* sangat berguna salah satunya bagi pengembang *software* dan diagram alir penelitian untuk menganalisis jalannya program yang akan dibuat.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Flowchart

Flowchart disini menjelaskan tentang tahapan jamaah atau penonton yang melihat animasi.



**Gambar 1.** Flowchart Animasi Penonton atau Jamaah pada Animasi

Pada flowchart dimulai penonton melihat atau jamaah menonton animasi jika sudah paham penonton akan melaksanakan sesuatu yang anjuran dalam animasi, bila dirasa belum paham penonton dapat menonton ulang dan supaya bisa paham dan melaksanakan protokol kesehatan dengan benar.

### **B. Penggerakan Animasi Dengan Adobe After Effect**

Disini pengguna adobe after effect digunakan untuk memberi key frame (posisi, scale, rotation) dan key mapping (kunci gerak karakter) pada karakter sebagai titik gerak animasi dan titik gerak waktu animasi. Pemberian pola gerak tidak hanya berlaku pada karakter namun bisa juga dilakukan untuk objek benda dan background.

Hal yang perlu dilakukan pertama kali adalah mengimport karakter dan benda yang telah dibuat pada adobe illustrator.

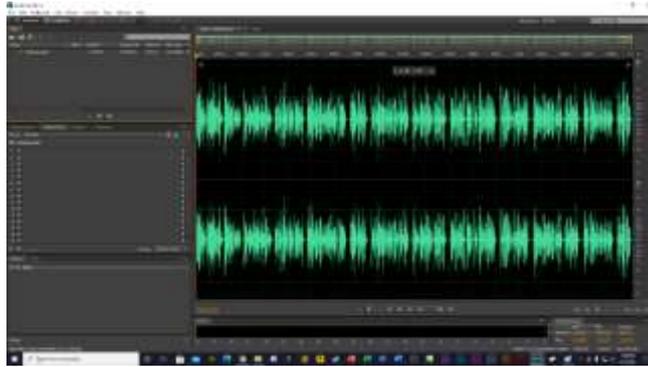


**Gambar 2.**

Dimana pola gerak disesuaikan dari waktu yang kita tentukan sehingga membentuk suatu gerakan animasi yang kemudian diperhalus dan disesuaikan lagi. Pemberian key mapping untuk menggerakkan karakter dibutuhkan keterampilan agar karakter yang digerakkan terlihat natural dan tidak aneh.

### **C. Perekaman Audio dengan adobe Audition**

Pada penggunaan adobe Audition digunakan untuk recording dan juga mixing, dimana kita melakukan perekaman yang nantinya akan disesuaikan lagi didalam timeline mixing berguna untuk menyesuaikan sesuai yang kita inginkan, dengan menambahkan beberapa efek suara dan memotong audio yang tidak diinginkan.



**Gambar 3.**

Berikut tampilan setelah kita merekam audio terdapat spectrum sebagai penanda besar- kecil suara yang kita hasilkan saat merekam audio.

#### **D. Penataan video dengan Adobe Premiere Pro**

Pada adobe premier pro digunakan untuk penggabungan audio dengan video yang telah di render dari masing-masing aplikasi yang akan di sesuaikan dengan apa yang kita inginkan, Dimana sistem adobe premiere pro lebih di khususkan untuk melakukan mixing video dan audio dengan tampilan yang lebih mudah.

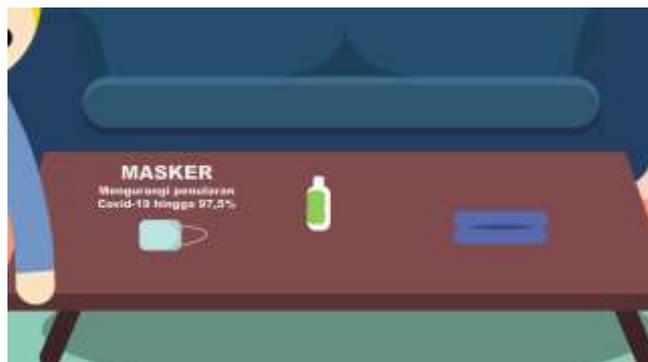


**Gambar 4.**

Proses pemotongan audio dan penggabungan backsound serta pemilahan audio dubbing untuk menyelaraskan suara rekaman dan video

#### **E. Tampilan Animasi**

Dalam animasi terdapat beberapa adegan dan beberapa adegan menjadi inti pada animasi tersebut antara lain: diawali dengan menampilkan karakter yang sedang terbaring terjangkit virus covid-19, kemudian beralih karakter dengan kebingungan bagaimana sholat berjamaah, menampilkan pengambilan benda yang dibutuhkan saat keluar untuk sholat ke masjid, dilanjut pengecekan suhu tubuh, menampilkan kalimat himbauan berkerumun hingga peragaan letak sholat.



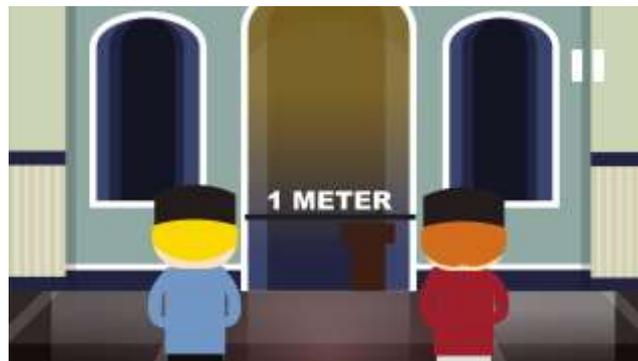
**Gambar 5.**

adegan pria mengambil masker. Di adegan ini saat karakter mengambil masker di informasikan tentang pengurangan kemungkinan tertular virus covid-19.



**Gambar 6.**

menampilkan karakter yang sedang berjalan menuju ke masjid. Sambil himbauan untuk tetap jaga jarak dengan orang lain yang ditemui di jalan.



**Gambar 7.**

Pada adegan selanjutnya disamping karakter di tambahkan tulisan 1 meter untuk mempertegas karakter sudah mengikuti protokol kesehatan, diiringi pemberitahuan tentang pentingnya menjaga jarak aman dengan sesama jamaah.

#### **IV. KESIMPULAN**

Berdasarkan dari penelitian “Rancang Bangun Animasi Tata Cara Sholat Berjamaah di Masjid saat Pandemi” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : (1) Selesaiannya pembuatan animasi tata cara sholat berjamaah di masjid saat pandemi. (2). Pembuatan animasi memasukkan berbagai informasi mengenai protokol kesehatan. (3). Penyampaian informasi mengenai protokol kesehatan.

#### **REFERENSI**

- [1] Sinta Isthofa Haniek “Pesantren Bina Umat pada Masa New Normal” Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan Volume 12, Nomor 2, September 2020, 201-404.
- [2] Deby Zulkarnain Rahadian Syah, Dewi Utari, Tetra Saktika Adinugraha “Edukasi Penerapan Protokol Kesehatan Penyelenggaraan Kegiatan Baca Tulis Alquran Pada Masa Pandemi covid-19 Di TPQ Masjid Awalulmu’minin Gamping”, Vol. 2 (2) 2020, Jurnal Pengabdian Masyarakat Karya Husada.
- [3] Waris Pramono, M. Suyanto, Amir Fatah Sofyan “Perbandingan Metode Frame By Frame Dan Expression Dalam Pembuatan Animasi Dua Dimensi” Seminar Nasional Sains dan Teknologi 2017 Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta , 1-2 November 2017.

- [4] Agus Nasir “Social Distancing Dalam Shaf Shalat Berjamaah (Perbandingan Ulama Dalam Mazhab)” Volume 2, Nomor 1, Juni 2020.
- [5] Hasbiyallah, Ratu Suintiah, Hilda Ainisyifa, Titim Fatimah “FIKIH CORONA (Studi Pandangan Ulama Indonesia terhadap Ibadah dalam Kondisi Darurat Covid-19)”.
- [6] Yunita Syahfitri “Teknik Film Animasi Dalam Dunia Komputer” Jurnal SAINTIKOM Vol. 10 / No. 3 / September 2011.
- [7] Dewi Maharani , Muhammad Hotami “Rendering Video Advertising Dengan Adobe After Effects Dan Photoshop” Jurnal Manajemen Informatika dan Teknik Komputer Volume 2, Nomor 2, Oktober 2017.
- [8] Syaipul Ramdhan, Shanti Ria Serepia Siregar, Dewi Itarini “Pengembangan Aplikasi Tuntunan Shalat Menggunakan Augmented Reality Berbasis Android” JURNAL SISFOTEK GLOBAL, Vol. 10 No. 1, Maret 2020.
- [9] Dana Riksa Buana “Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa” Jurnal Sosial & Budaya Syar-i FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Vol. 7 No. 3 (2020).
- [10] Toni Sukendar “Metode Pembelajaran Tata Cara Sholat Dengan Animasi Interaktif Pada Tk Al Husnaah Jakarta” Konferensi Nasional Ilmu Sosial & Teknologi (KNiST) Maret 2013, pp. 462~468.
- [11] Artikel Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/413/2020 tentang pedoman pencegahan dan pengendalian coronavirus disease 2019.